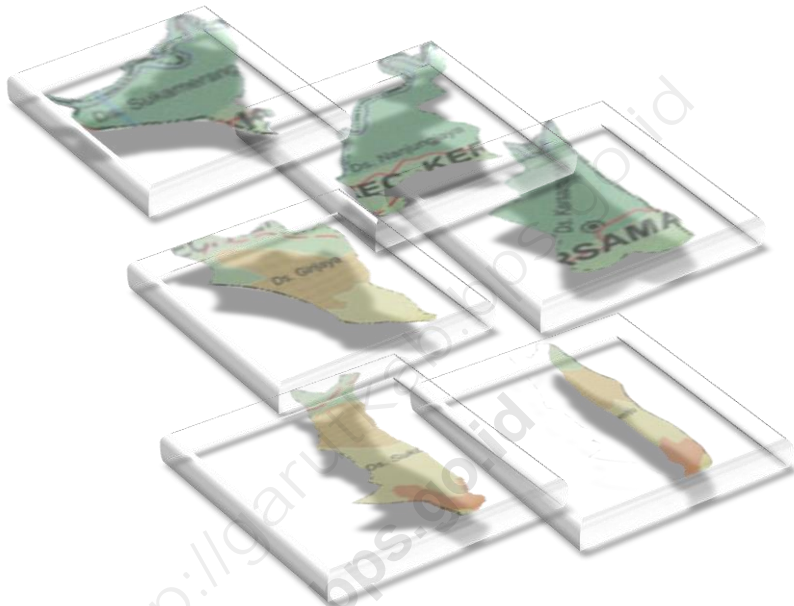


Katalog BPS : 1102002.3205261



# Statistik Daerah Kecamatan Kersamanah 2015



**Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Garut**

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN KERSAMANA  
Kabupaten Garut  
2015**

<https://garutkab.bps.go.id>  
<http://garutkab.bps.go.id>

**STATISTIK DAERAH KECAMATAN KERSAMANAH 2015**  
**Kabupaten Garut**

ISSN :

No. Publikasi : 3205.15003

Katalog BPS : 1102002.3205261

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 24 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Kersamanah

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Kersamanah

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

## KATA SAMBUTAN



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut**. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di Kecamatan yaitu Kecamatan Dalam Angka (KCDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah Kecamatan. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi Kecamatan dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita

Garut, September 2015  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Garut

Bambang Suyatno, SH, MM  
NIP. 19621227 198301 1 001

## KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut 2015** berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Kersamanah dilengkapi analisis sederhana. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Kersamanah.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kersamanah 2015 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada aspek analisis data sesuai kondisi yang sedang terjadi di Kecamatan Kersamanah. Kami mengharapkan Kritik dan saran dari berbagai pihak dalam upaya penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/ dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Garut, September 2015  
Koordinator Statistik Kecamatan  
Kersamanah  
Kabupaten Garut

Gugum Gumbira  
NIP. 197110 03 199401 1 001

# Daftar Isi

KATA SAMBUTAN.....	i	KATA PENGANTAR.....	ii
GEOGRAFI .....	1	PEMERINTAHAN .....	3
PENDUDUK.....	4	PENDIDIKAN.....	7
KESEHATAN .....	11	KESEJAHTERAAN.....	15
PERTANIAN.....	16	PERINDUSTRIAN .....	18
JARAK dan KOMUNIKASI.....	19		

<https://garutkab.bps.go.id>  
<http://garutkab.bps.go.id>

# Daftar Lampiran

Tinggi Rata-rata .....	20	Jumlah Pegawai Desa.....	21
Jumlah Wilayah Administratif.....	22	Jumlah Penduduk Menurut Jenis kelamin	23
Penduduk Menurut Kelompok Umur.....	24		

<https://garutkab.bps.go.id>  
<http://garutkab.bps.go.id>

# GEOGRAFI



Kecamatan Kersamanah Terletak di sebelah utara Kabupaten Garut, dengan batas-batas wilayahnya :

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Kecamatan Selaawi dan Kabupaten Sumedang
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Malangbong,
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Cibatu dan kecamatan Sukawening,
- Sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Cibatu.

Proporsi Wilayah menurut Kemiringan lahan, Secara Geografis wilayah Kecamatan Kersamanah proporsinya terbagi menjadi berbukit sampai bergunung 10 %, berombak sampai berbukit 48%, datar berombak 42%

1. Desa yang berproporsi berbukit sampai bergunung : sebagian desa Girijaya,
2. Desa yang berproporsi berombak sampai berbukit: sebagian desa Girijaya, Mekarraya dan Sukamaju,
3. Desa yang berproporsi datar berombak : desa Kersamanah, desa Nanjungjaya dan desa Sukamerang.

Gambar. 1.01  
Peta Kabupaten Garut



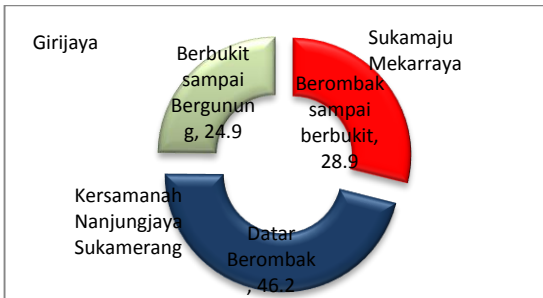
Gambar. 1.02  
Peta Kecamatan Kersamanah





Diagram. 1.01

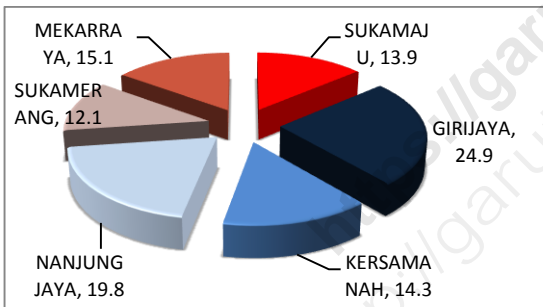
## Proporsi Kemiringan Lahan Tahun 2014



Sumber : Profil Desa

Diagram. 1.02

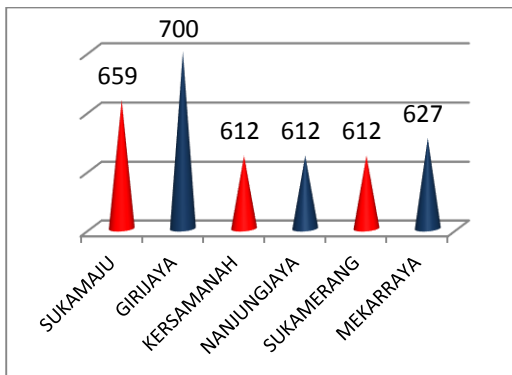
## Luas Lahan Desa dan Persentase Terhadap luas Kecamatan Tahun 2014



Sumber : Profil Desa

Grafik. 1.01

## Ketinggian Desa Tahun 2014



Sumber : Profil Desa

Secara umum letak geografis desa di Kecamatan Kersamanah terbagi menjadi 2 bagian, yaitu hamparan dan perbukitan. Desa yang berada di hamparan sebanyak 3 desa yaitu desa Kersamanah, desa Nanjungjaya, dan desa Sukamerang, dan 3 desa berada di perbukitan yaitu desa Sukamaju, desa Mekaraya dan desa Girijaya.

Adapun kemiringan wilayahnya yaitu sebanyak 3 desa landai ( $<15^{\circ}$ ), 3 desa kemiringan sedang ( $15^{\circ}-25^{\circ}$ ), dan sebagian kecil 1 desa kemiringan curam ( $>25^{\circ}$ ) yaitu sebagian dari wilayah desa Girijaya.

Luas Kecamatan Kersamanah yaitu 1.834 Ha, Apabila ditinjau dari luas masing-masing lahan desa luas desa-desanya hampir merata, desa Girijaya merupakan desa terluas yaitu wilayahnya 24,9% dari jumlah luas kecamatan Kersamanah yaitu 455,8 Ha, dan desa Sukamerang desa paling kecil dengan persentase 12% dari luas kecamatan Kersamanah yaitu 222,3 Ha.

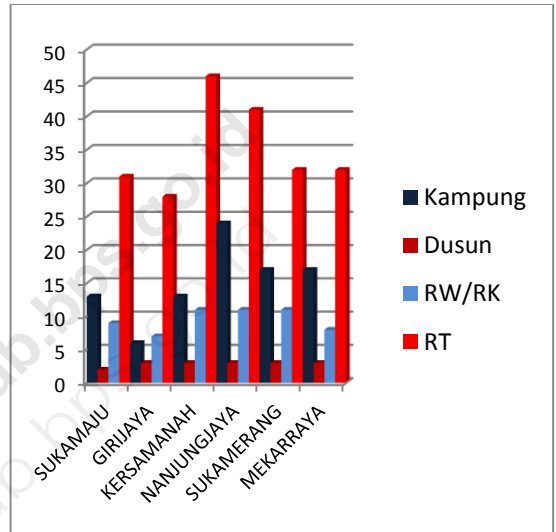
Adapun ketinggian rata-rata desa yaitu 546 M Dpl. Letak desa paling tinggi dari permukaan laut adalah desa Girijaya dengan ketinggian 700 M Dpl, sedangkan terendah berada di 3 desa, yaitu desa Kersamanah, desa Nanjungjaya dan desa Sukamerang dengan ketinggian 612 M Dpl.

# PEMERINTAHAN 2

Pada Tahun 2014 ini, Kecamatan Kersamanah terdiri dari 6 desa setelah desa Sukamaju terpecah dengan desa Mekarraya, 90 kampung, 17 dusun, 57 RW, dan 210 RT. Jika diasumsikan setiap orang atau warga tidak dilihat dari umurnya dan warga tersebut membutuhkan pelayanan dari pemerintah, pejabat yang pertama kali menjembatani terhadap setiap pelayanan masyarakat yaitu ketua RW, maka dapat di simpulkan di Kecamatan Kersamanah tiap seorang ketua RW menjembatani 635 orang penduduk. Dan perbandingan tertinggi di desa Kersamanah 1 orang ketua RW melayani 953 orang penduduk, dan perbandingan terendah ada di desa Sukamerang, dimana 1 orang ketua RW melayani 471 orang penduduk.

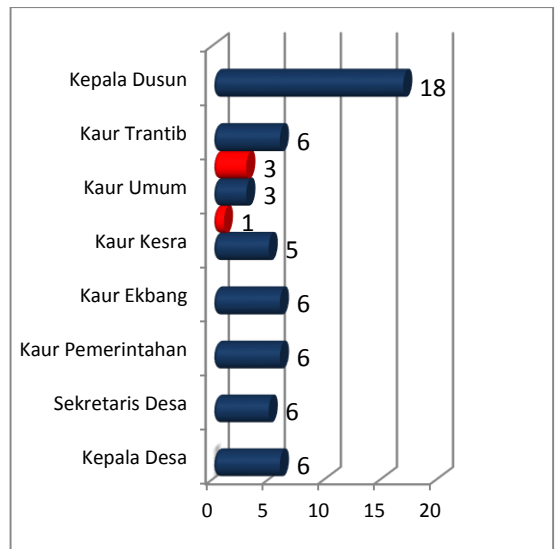
Adapun jumlah aparatur desa di kecamatan Kersamanah adalah 58 orang bertambah 8 orang setelah terbentuknya desa Mekarraya, dengan rincian 6 orang laki-laki kepala desa, 6 orang laki-laki sekertaris desa, 6 orang laki-laki kaur Pemerintahan, 5 orang laki-laki dan 1 orang perempuan kaur Kesejahteraan Masyarakat, 6 orang laki-laki kaur Ekonomi Pembangunan, 6 orang laki-laki kaur Keamanan dan Ketertiban, 3 orang laki-laki dan 3 orang perempuan kaur Umum dan 18 orang laki-laki kepala dusun.

**Grafik. 2.01**  
**Wilayah Administratif Kecamatan Tahun 2014**

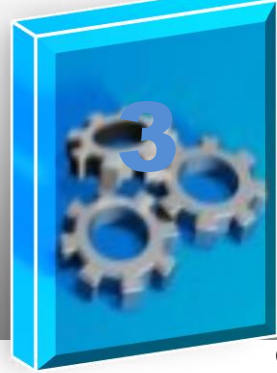


Sumber : Profil Desa

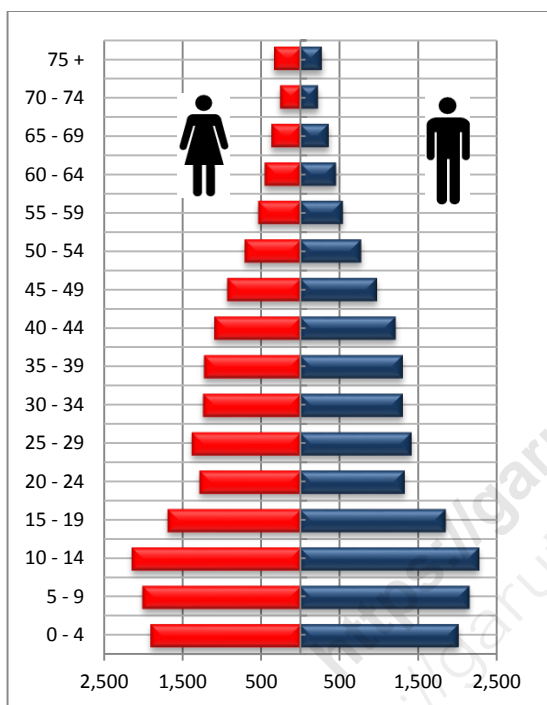
**Grafik. 2.02**  
**Pegawai Desa Tahun 2014**



Sumber : Profil Desa

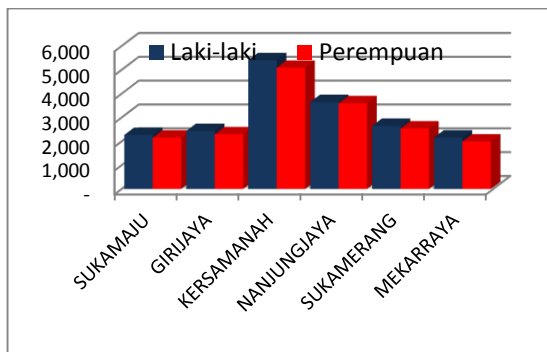


**Grafik. 3.01**  
**Piramida Penduduk Kecamatan**  
**Kersamanah Tahun 2014**



Sumber : Badan Pusat Statistik

**Grafik. 3.02**  
**Jumlah Penduduk perdesa, perjenis kelamin Tahun 2014**



Sumber : Badan Pusat Statistik

Komposisi penduduk di Kecamatan Kersamanah kabupaten Garut didominasi oleh penduduk muda atau dewasa. Jika diamati secara seksama, rentang umur penduduk dalam dua kali lima tahun, dari umur 10-14 tahun dan umur 5-9 tahun lebih tinggi dari jumlah penduduk rentang umur lainnya. Namun demikian terlihat jelas bahwa komposisi penduduk usia produktif lebih besar jika dibandingkan dengan penduduk usia nonproduktif. Dari grafik disamping dapat disimpulkan, dari komposisi penduduk dengan umur antara 35-39 ke atas cenderung menurun.

Pada grafik jumlah penduduk perdesa, perjenis kelamin yang diambil dari data suseda tahun 2014, jumlah penduduk yang ada di kecamatan Kersamanah sebanyak 36.709 jiwa, dan bila diamati, sex ratio di kecamatan Kersamanah yaitu sebesar 105,03% artinya jumlah penduduk laki-laki lebih besar dari perempuan. Dari 6 desa yang ada di kecamatan Kersamanah tidak ada satu desapun yang sex rasionya di bawah 100%, dalam kata lain, semua desa yang ada di kecamatan Kersamanah penduduk laki-laknya lebih tinggi dari jumlah penduduk perempuan, dan sex ratio tertinggi ada di desa Mekarraya dengan persentase sebesar 108,35%.

# PENDUDUK

3

Kepadatan penduduk di kecamatan Kersamanah tiap desa tidak berimbang, ada yang padat, dan ada yang jarang, jika di lihat dari tabel di samping, jelas untuk desa Kersamanah adalah desa dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebanyak 40 jiwa per Ha, selain karena wilayahnya cukup kecil, hal lainnya dikarenakan desa Kersamanah merupakan desa perkotaan dengan akses dan sarana transportasi yang cukup memadai dengan adanya jalur nasional yang melintasi desa Kersamanah, serta desa Kersamanah merupakan desa tempat berdirinya kantor pemerintahan kecamatan, dan desa Girijaya adalah desa dengan kepadatan terendah yaitu 15 jiwa per Ha, ini terjadi karena desa Girijaya merupakan desa yang sebagian besar wilayahnya berada di perbukitan.

Dari data tabel di samping, menyajikan rata-rata anggota rumah tangga dalam satu kecamatan, jika dirata-ratakan hampir tiap satu rumahtangga mempunyai 3 sampai 4 orang anggota rumah tangga. Diantara 6 desa yang ada, desa Kersamanah merupakan desa dengan rata-rata rumahtangga tertinggi dengan rata-rata rumahtangga 3,9 orang, dan terendah ada di desa Sukamaju, Nanjungjaya dan Sukamerang dengan anggota rumah tangga 3,4 orang.

**Tabel. 3.01**  
**Kepadatan Penduduk Menurut Desa/  
Kelurahan Tahun 2014**

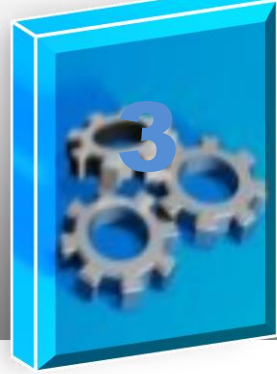
Desa/ Kel	Luas Daerah (Ha)	Jumlah Penduduk	Kepadatan per (Ha)
SUKAMAJU	254,11	4.468	17,4
GIRIJAYA	455,8	4.778	10,4
KERSAMANAH	262,2	10.555	40,0
NANJUNGJAYA	363,48	7.510	19,9
SUKAMERANG	222,28	5.236	23,3
MEKARRAYA	276,11	4.16	15,0

Sumber : Badan Pusat Statistik

**Tabel. 3.02**  
**Jumlah Penduduk dan Rata-rata Anggota Rumahtangga Tahun 2014**

Desa/ Kel	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah tangga	Rata-rata Anggota Rmtg
SUKAMAJU	4.468	1298	3,4
GIRIJAYA	4.778	1334	3,6
KERSAMANAH	10.555	3470	3,9
NANJUNGJAYA	7.510	2115	3,4
SUKAMERANG	5.236	1539	3,4
MEKARRAYA	4.162	2362	3,5

Sumber : Badan Pusat Statistik

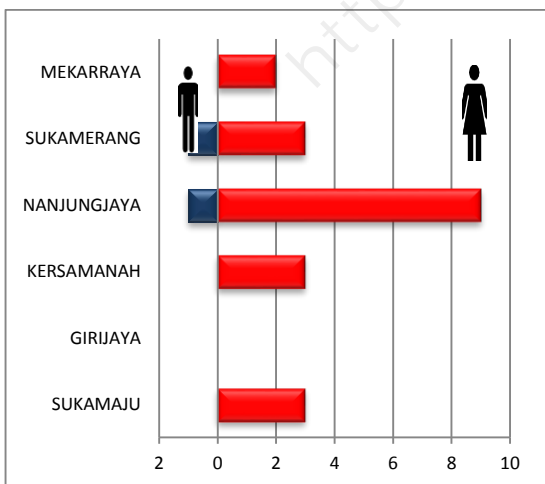


**Tabel. 3.03**  
**Jumlah Penduduk yang Bekerja sebagai TKI Tahun 2014**

Desa/ Kel	Laki-laki	Perempuan
SUKAMAJU		5
GIRIJAYA		2
KERSAMANAH	3	3
NANJUNGJAYA	1	8
SUKAMERANG	1	3
MEKARRAYA	1	2

Sumber : Profil Desa

**Grafik. 3.03**  
**Jumlah TKI di Kecamatan Kersamanah Tahun 2014**



Sumber : Profil Desa

Wilayah yang luas dan memiliki tanah yang subur serta hutan yang lebat tidak cukup memberikan jaminan bagi masyarakat kecamatan Kersamanah untuk tidak mencari peruntungan ke wilayah lain bahkan ke negara lain. Dari keterangan masing-masing desa diperoleh bahwa jumlah warga kecamatan Kersamanah yang menjadi TKI berjumlah 25 orang, bertambah 3 orang dari tahun 2014 yang berjumlah 22 orang. Sulitnya mencari pekerjaan tetap di daerah, dan banyaknya kendala dalam bertani seperti kekeringan dan seringnya terserang hama, menjadikan sebagian masyarakat mencoba peruntungan untuk menjadi Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri.

Jumlah penduduk yang bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di wilayah kecamatan Kersamanah ada 25 orang, diantaranya 3 orang laki-laki dan 22 orang perempuan, dan desa Nanjungjaya merupakan desa dengan penyumbang TKI terbanyak di kecamatan Kersamanah, dengan jumlah 7 orang, yang terdiri dari 6 orang perempuan dan 1 orang laki-laki, dan desa girijaya merupakan desa dengan penyumbang Tenaga Kerja Indonesia terkecil, dengan jumlah pekerja yang hanya 1 orang saja. Sedangkan di desa Nanjungjaya menurun yang menjadi TKI.

# PENDIDIKAN



Wajib belajar Sembilan tahun perlu didukung sarana dan prasarana yang memadai. Maka dari itu dengan adanya sarana pendidikan yang dekat dengan masyarakat akan berdampak terhadap keberhasilan program wajib belajar Sembilan tahun.

Di Kecamatan Kersamanah terdapat 22 Sekolah Dasar, 8 Madrasah Ibtidaiyah, 4 Sekolah Menengah Pertama, 6 Madrasah Tsanawiyah, 3 Madrasah Aliyah dan 3 Sekolah Menengah Atas termasuk Sekolah menengah kejuruan. Kondisi ini menunjukkan sarana pendidikan di Kecamatan Kersamanah cukup memadai. Artinya pemerintahan kecamatan Kersamanah memperhatikan betul pentingnya pendidikan bagi warganya sebab maju mundurnya suatu daerah ditentukan juga oleh sarana pendidikan yang ada di daerah itu sendiri.

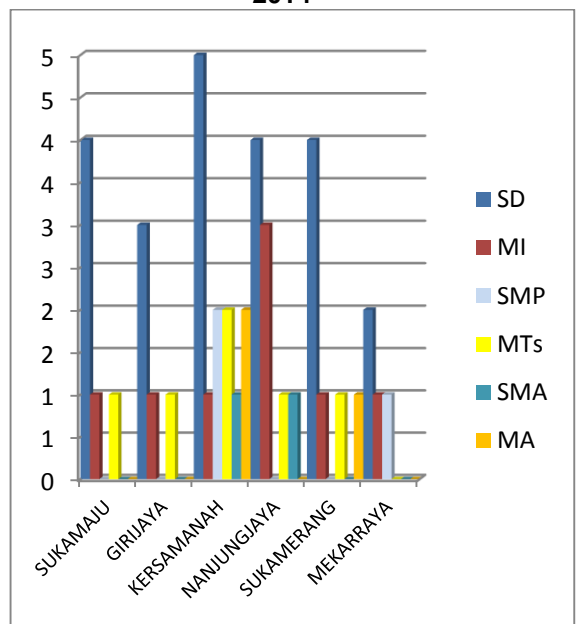
Dengan adanya program Bantuan Operasional Sekolah yang digalakan oleh pemerintah untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, harapan pemerintah adalah setiap masyarakat dapat memanfaatkan program pendidikan gratis tersebut, demi terwujudnya masyarakat Indonesia yang telah menyelesaikan wajib belajar selama 9 tahun.

**Tabel. 4.01**  
**Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Tahun 2014**

Desa/ Kel	SD	MI	SMP	MTs	SMA/SMK	MA
SUKAMAJU	4	1	0	1	0	0
GIRIJAYA	3	1	0	1	0	0
KERSAMANAH	5	1	2	1	1	2
NANJUNGJAYA	4	3	0	1	2	0
SUKAMERANG	4	1	1	1	1	1
MEKARRAYA	2	1	1	0	0	0
jumlah	22	8	4	5	4	3

Sumber : Profil Desa

**Grafik. 4.01**  
**Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Tahun 2014**



Sumber : Profil Desa

Tabel. 4.02

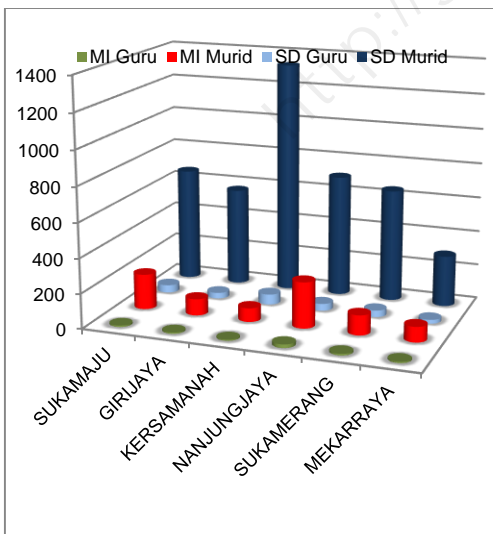
Jumlah Murid dan Guru di SD dan MI Tahun 2014

Desa	MI		SD	
	Guru	Murid	Guru	Murid
SUKAMAJU	8	203	44	659
GIRIJAYA	7	95	33	568
KERSAMANAH	6	79	60	1336
NANJUNJAYA	20	264	40	701
SUKAMERANG	9	114	38	652
MEKARRAYA	7	88	22	296
Jumlah	57	843	237	4.212

Sumber : UPTD Pendidikan

Grafik. 4.02

Perbandingan Jumlah Guru dan Murid SD dan MI di Kecamatan Kersamanah Tahun 2014



Sumber : UPTD Pendidikan

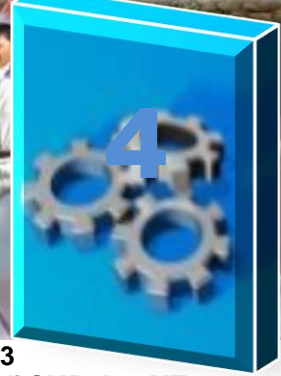
Pendidikan bisa dikatakan berhasil jika murid mampu menguasai dan menyerap semua matapelajaran yang disampaikan oleh pendidik atau guru, semakin banyak murid dalam suatu kelas, maka semakin sulit pendidik menyampaikan materinya dan semakin sulit pula murid dalam menyerap ilmu yang disampaikan.

Maka dari itu rasio guru Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah terhadap murid Sekolah Dasar dan murid Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kersamanah sebagai berikut.

Dari 8 Madrasah Ibtidaiyah yang ada rata-rata rasio jumlah guru terhadap murid adalah 1 berbanding 15 orang murid, dimana ratio tertinggi ada di desa Sukamaju dengan ratio 1 guru berbanding 25 orang murid dan terendah di desa Mekarraya dimana 1 guru berbanding 13 orang murid.

Sementara untuk Sekolah Dasar sendiri yang berjumlah 22 unit yang tersebar di 6 desa, rata-rata ratio guru terhadap murid yang ada di kecamatan Kersamanah yaitu 1 orang guru berbanding 18 orang murid, dimana ratio tertinggi ada di desa Kersamanah dengan ratio 1 orang guru terhadap 23 orang murid dan terendah ada di desa Mekarraya dimana seorang guru berbanding 13 orang murid.

# PENDIDIKAN



Untuk sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, dari 6 desayang ada hanya 1 desa yang tidak memiliki Sekolah Menengah Pertama ataupun Tsanawiyah, yaitu desa Mekarraya. Jika di hitung ratio murid terhadap guru di kecamatan Kersamanah maka, untuk Sekolah Menengah Pertama adalah 1 guru berbanding 20 orang murid sedangkan untuk Madrasah Tsanawiyah adalah 1 orang guru berbanding 12 orang murid.

Rasio murid Sekolah Menengah Pertama terhadap guru Sekolah Menengah Pertama tertinggi ada di desa Kersamanah dengan ratio 1 orang guru terhadap 20 orang murid, dan terendah ada di desa Sukamerang dengan ratio 1 orang guru terhadap 19 orang murid.

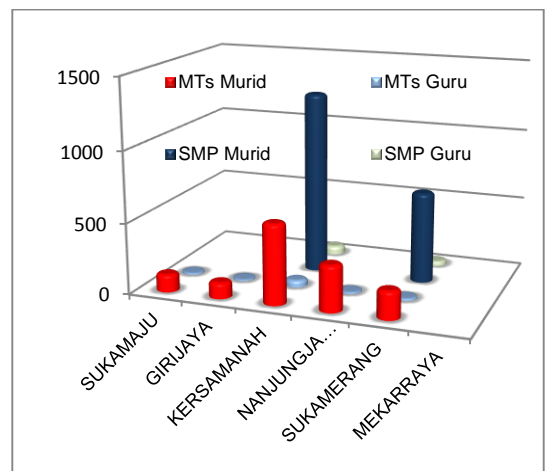
Sedangkan untuk Madrasah Tsanawiyah, dari 6 unit MTs yang ada di kecamatan Kersamanah ratio guru terhadap murid adalah 1 orang guru berbanding 12 orang murid, dimana desa Nanjungjaya merupakan desa dengan ratio guru terhadap murid dengan angka ratio tertinggi, yaitu 1 orang guru terhadap 22 orang murid dan desa dengan angka ratio terendah adalah desa Sukamaju dengan ratio 1 orang guru terhadap hanya 9 orang murid.

**Tabel. 4.03**  
**Jumlah Murid dan Guru di SMP dan MTs Tahun 2014**

Desa	MTs		SMP	
	Murid	Guru	Murid	Guru
SUKAMAJU	128	14		
GIRIJAYA	116	13		
KERSAMANAH	572	50	1288	64
NANJUNGJAYA	331	15		
SUKAMERANG	212	17	656	35
MEKARRAYA	116	12		
<b>Jumlah</b>	<b>1.475</b>	<b>121</b>	<b>1.944</b>	<b>99</b>

Sumber : UPTD Pendidikan

**Grafik. 4.03**  
**Perbandingan Jumlah Guru dan Murid SMP dan MTs di Kecamatan Kersamanah Tahun 2014**



Sumber : UPTD Pendidikan

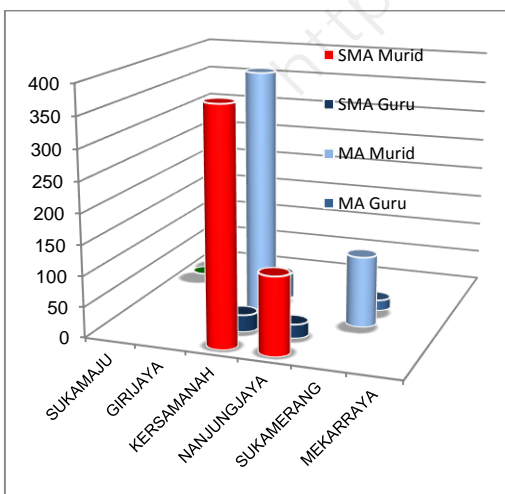


**Tabel. 4.04**  
**Jumlah Murid dan Guru di SMA, MA dan SMK Tahun 2014**

Desa	SMA		MA	
	Murid	Guru	Murid	Guru
SUKAMAJU				
GIRIJAYA				
KERSAMANAH	379	28	398	43
NANJUNGGAYA	127	23		
SUKAMERANG			119	19
MEKARRAYA				
Jumlah	506	51	517	62

Sumber : UPTD Pendidikan

**Grafik. 4.04**  
**Perbandingan Jumlah Guru dan Murid SMA, MA dan SMK di Kecamatan Kersamanah Tahun 2014**



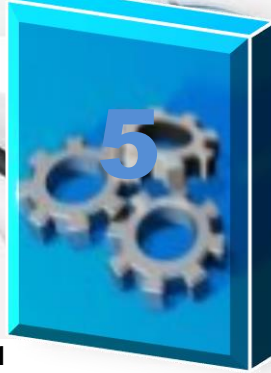
Sumber : UPTD Pendidikan

Untuk sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Kersamanah hanya 3 desa yang memiliki Sekolah Menengah Atas ataupun Madrasah aliyah, yaitu desa Kersamanah, desa Nanjungjaya dan desa Sukamerang, untuk 3 desa yang lain seperti desa Sukamaju, desa Girijaya dan desa Mekarraya belum ada sarana pendidikan setingkat Sekolah Menengah Atas. Jika dihitung ratio murid terhadap guru di kecamatan Kersamanah maka, untuk Sekolah Menengah Atas adalah 1 guru berbanding 10 orang murid sedangkan untuk Madrasah aliyah adalah 1 orang guru berbanding 8 orang murid.

Rasio murid Sekolah Menengah Atas terhadap guru Sekolah Menengah Atas untuk desa Kersamanah adalah 1 orang guru berbanding 14 orang murid, dan untuk desa Nanjungjaya adalah 1 orang guru berbanding 6 orang murid.

Sedangkan rasio murid Madrasah Aliyah terhadap guru Madrasah Aliyah untuk desa Kersamanah adalah 1 orang guru berbanding 9 orang murid dan untuk desa Sukamerang adalah 1 orang guru berbanding 6 orang murid. Di kecamatan Kersamanah sampai tahun 2014 masih belum ada sarana pendidikan berupa Sekolah Menengah Kejuruan.

# KESEHATAN



Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam pembangunan. Oleh karena hal tersebut bidang kesehatan cukup mendapat perhatian yang serius dari pemerintah, termasuk juga di kecamatan Kersamanah.

Di Kecamatan Kersamanah pada Tahun 2014 Jumlah Puskesmas sebanyak 1 unit, dan berada di desa Sukamerang, jumlah Puskesmas Pembantu sebanyak 2 unit yaitu di desa Kersamanah dan desa Sukamaju, jumlah Posyandu sebanyak 57 unit yang tersebar di 6 desa, dan jumlah Posyandu terbanyak yaitu di desa Nanjungjaya dengan jumlah 12 unit. Di kecamatan Kersamanah semua desa memiliki tempat praktek bidan. Sedangkan untuk tempat praktek dokter, hanya desa Sukamerang saja yang mempunyai tempat praktek dokter, dengan jumlah 2 tempat praktek dokter.

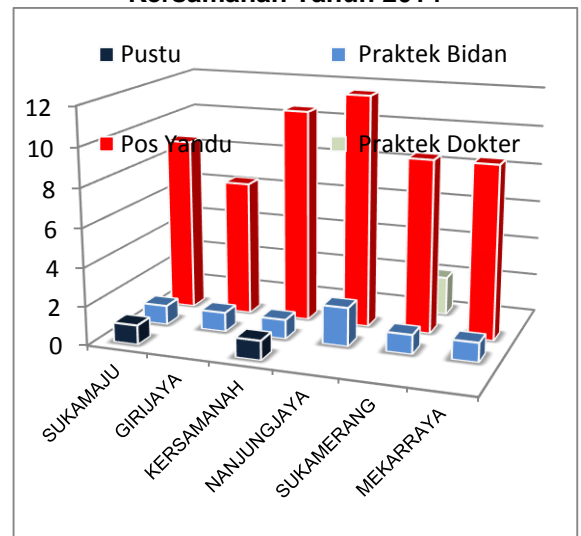
Di kecamatan Kersamanah pada tahun 2014 di semua desa belum ada poliklinik dan polindes, hanya untuk desa dengan sarana kesehatan yang terbilang lengkap hanya di desa Sukamerang dengan adanya tempat praktek dokter dan apotik, karena desa Sukamerang akses jalannya cukup mudah ditempuh serta merupakan desa yang dilalui oleh jalur jalan nasional, yaitu jalur selatan pulau Jawa.

**Tabel. 5.01**  
**Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Kersamanah Tahun 2014**

Desa/ Kel	Pustu	Praktek Bidan	Pos Yandu	Praktek Dokter
SUKAMAJU	1	1	9	
GIRIJAYA		1	7	
KERSAMANAH	1	3	11	1
NANJUNGJAYA		3	12	
SUKAMERANG		2	9	2
MEKARRAYA		1	9	
Jumlah	2	11	57	3

Sumber : Profil Desa

**Grafik. 5.01**  
**Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Kersamanah Tahun 2014**



Sumber : Profil Desa

Tabel. 5.02

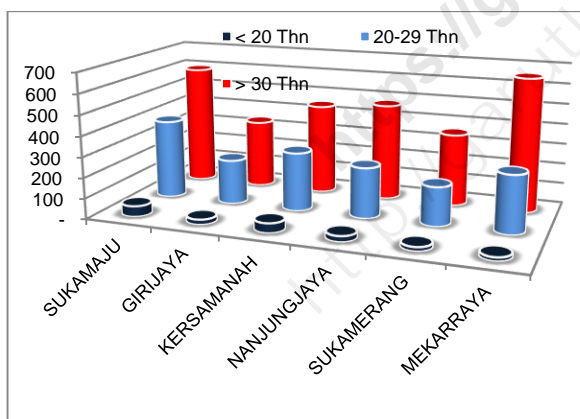
## Jumlah Pasangan Usia Subur Tahun 2012

Desa/ Kel	< 20 Thn	20-29 Thn	> 30 Thn	Jumlah
SUKAMAJU	156	387	593	1.136
GIRIJAYA	115	219	336	670
KERSAMANAH	149	287	445	881
NANJUNGJAYA	132	247	474	853
SUKAMERANG	1 29	190	354	673
MEKARRAYA	1 27	282	654	1.063
Jumlah	808	1.612	2.856	5.276

Sumber : PLKB

Grafik. 5.02

## Jumlah Pasangan Usia Subur Tahun 2012



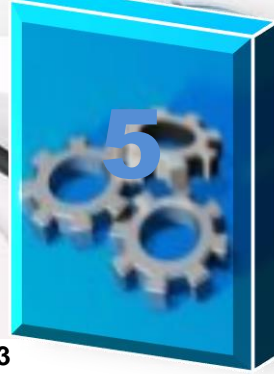
Sumber : PLKB

Pada tahun 2012 penduduk di kecamatan Kersamanah berjumlah 35.583 jiwa, dari jumlah 35.583 terdiri dari 6.384 pasangan usia subur, yang terbagi atas 1.740 pasangan usia subur di desa Sukamaju, 861 pasangan usia subur di desa Girijaya, 1.584

pasangan usia subur di desa Kersamanah, 881 pasangan usia subur di desa Nanjungjaya dan 853 pasangan usia subur di desa Sukamerang, maka jumlah pasangan usia subur tertinggi di desa Sukamaju dan pasangan usia subur terendah di desa Girijaya.

Dari jumlah 6.384 pasangan usia subur yang ada terbagi menjadi 3 rentang usia yang berbeda, yaitu 190 pasangan usia subur dalam rentang usia kurang dari 20 tahun (<20), dimana pada rentang ini, jumlah pasangan usia subur tertinggi di desa Sukamaju dengan 59 pasangan usia subur, rentang antara 20 sampai 29 tahun terdiri dari 2.270 pasangan usia subur, dimana jumlah pasangan usia subur tertinggi di desa Sukamaju dengan jumlah 694 PUS. Sedangkan untuk rentang umur di atas 30 tahun (>30) terdiri dari 3.933 PUS, dengan jumlah pasangan usia subur tertinggi di desa Kersamanah dengan 998 PUS dan terendah di desa Girijaya dengan jumlah 546 PUS.

# KESEHATAN



Untuk menekan Laju pertumbuhan jumlah penduduk serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah menggalakan program Keluarga Berencana, tujuan utama dari program ini adalah agar masyarakat lebih bijak dalam berumah tangga, karena dengan cukupnya jumlah anak, maka secara otomatis kesejahteraan keluarga pun akan lebih terjamin.

Produk pemerintah untuk mensukseskan program Keluarga Berencana ini dengan diluncurkannya akseptor KB, akseptor KB yang ada saat ini terbagi menjadi 2 macam, yaitu akseptor KB Non Hormonal dan Akseptor KB Hormonal.

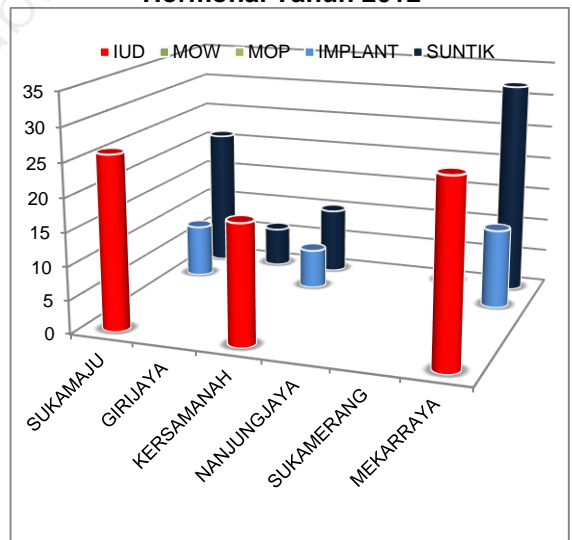
Pada tahun 2012 dari 6.384 pasangan usia subur yang ada di kecamatan Kersamanah, sebanyak 629 pasangan usia subur menggunakan akseptor KB Non Hormonal, dan pada tahun 2014 menjadi 253 Pasangan usia subur yang menggunakan akseptor KB Non Hormonal, dari data tersebut dapat disimpulkan terjadinya penurunan pengguna KB Non Hormonal sebanyak 59%. Dimana pengguna KB Non Hormonal jenis IUD turun sebanyak 444 orang, pengguna MOP dan MOW menjadi nol, pengguna jenis Kondom naik sebanyak 88 orang.

**Tabel. 5.03**  
**Jumlah Jumlah Peserta Akseptor KB Non Hormonal Tahun 2012**

Desa/ Kel	IUD	MOW	MOP	IMPLANT
SUKAMAJU	26			8
GIRIJAYA				
KERSAMANAH	18			6
NANJUNGJAYA				
SUKAMERANG				
MEKARRAYA	27			12
Jumlah	71	0	0	26

Sumber : PLKB

**Grafik. 5.03**  
**Jumlah Peserta Akseptor KB Non Hormonal Tahun 2012**



Sumber : PLKB

Tabel. 5.04

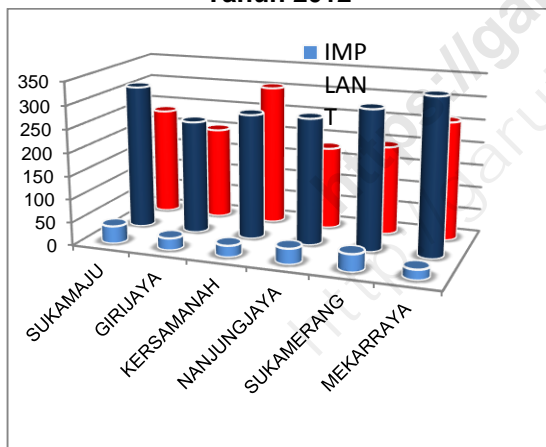
### Jumlah Jumlah Peserta Akseptor KB Hormonal Tahun 2012

Desa/ Kel	IMPLANT	SUNTIK	PIL
SUKAMAJU	38	313	235
GIRIJAYA	26	246	201
KERSAMANAH	25	271	305
NANJUNGGAYA	34	273	180
SUKAMERANG	38	302	194
MEKARRAYA	22	337	258
Jumlah	183	1.742	1.373

Sumber : PLKB

Grafik. 5.04

### Jumlah Peserta Akseptor KB Hormonal Tahun 2012



Sumber : PLKB

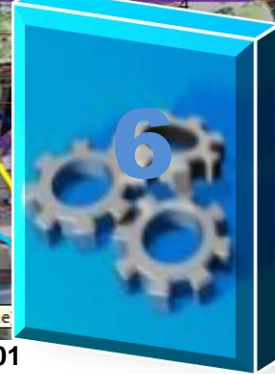
Pada tahun 2012 peserta akseptor KB Hormonal di kecamatan Kersamanah seluruhnya ada 4.049 pasangan usia subur, hampir 5 kali lipat jumlahnya dari peserta akseptor KB Non Hormonal. Peserta akseptor KB hormonal terbagi menjadi 3 jenis, yaitu peserta akseptor KB hormonal jenis implant

sebanyak 560 orang, suntik sebanyak 2.539 orang dan pil sebanyak 896 orang. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat di tabel di samping kiri.

Jika dibandingkan data pengguna akseptor KB Hormonal pada tahun 2012, maka berdasarkan data dari BKKBN kabupaten Garut pada tahun 2014 jumlah pengguna KB Hormonal menurun menjadi 1.126 orang, menurun sebanyak 2.923 orang dari tahun 2012 atau menurun sekitar 72% dari tahun 2012. Dimana untuk pengguna KB Hormonal jenis Implant mengalami penurunan sebanyak 343 orang, untuk jenis suntik mengalami penurunan sebanyak 1.881 orang dan untuk jenis pil mengalami penurunan sebanyak 699 orang. Jika dipersentasekan penurunannya menurut masing-masing jenis KB Hormonal adalah sebagai berikut :

1. Jenis Implant turun sebanyak 61%,
2. Jenis suntik turun sebanyak 72%,
3. Jenis pil turun sebanyak 78%.

# KESEJAHTERAAN



Pada tahun 2014 Dari empat tahapan keluarga Sejahtera yang ada di kecamatan Kersamanah, sebanyak 1.672 keluarga merupakan keluarga Pra KS (Pra Keluarga Sejahtera) atau sekitar 19,5%, sebanyak 4.047 keluarga merupakan KS 1 (Keluarga Sejahtera tingkat 1) atau sekitar 43,9%, 2.247 keluarga merupakan KS 2 (Keluarga Sejahtera tingkat 2) atau sekitar 24,2%, dan 1.150 keluarga merupakan KS 3 (Keluarga Sejahtera tingkat 3) atau sekitar 12,4%.

Jadi sekitar 63,4%, sebanyak 5.884 keluarga atau lebih dari setengahnya keluarga di kecamatan Kersamanah merupakan keluarga dengan kesejahteraan menengah ke bawah, dan hanya sekitar 12,4% atau sebanyak 1.150 yang tergolong keluarga sejahtera.

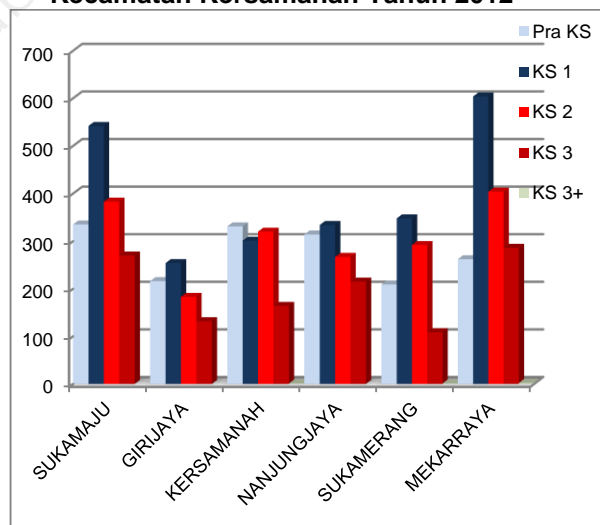
Pada tahun 2014 berdasarkan data yang diperoleh dari BKKBN kabupaten Garut, jumlah keluarga Pra KS bertambah sebanyak 76 keluarga atau sekitar 4 % dari tahun 2012, dan untuk keluarga KS tingkat 1 bertambah sebanyak 91 keluarga atau naik sebesar 2% dari tahun 2012, dan untuk jumlah keluarga KS tingkat 2, KS tingkat 3 dan KS tingkat 3 + pada tahun 2014 bertambah menjadi 3.423 keluarga, naik sebanyak 26 keluarga, atau meningkat sebesar 0,07%.

**Tabel. 6.01**  
**Penahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Kersamanah Tahun 2012**

Desa/ Kel	Pra KS	KS 1	KS 2	KS 3	KS 3+
SUKAMAJU	337	542	383	270	
GIRIJAYA	216	254	183	132	
KERSAMANAH	334	301	320	164	1
NANJUNGGAYA	314	334	267	215	
SUKAMERANG	209	348	292	109	1
MEKARRAYA	262	604	404	286	2
Jumlah	1.672	2.383	1.849	1.176	4

Sumber : PLKB

**Grafik. 6.01**  
**Penahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Kersamanah Tahun 2012**



Sumber : PLKB



# PERTANIAN

**Tabel. 7.01**

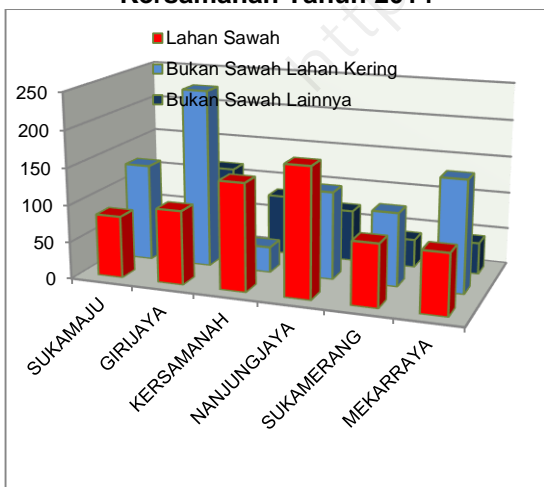
**Pembagian Luas Lahan Kecamatan Kersamanah Tahun 2014**

Desa/ Kel	Lahan Sawah	Bukan Sawah	
		Lahan Kering	Lainnya
SUKAMAJU	83,9	132,22	38
GIRIJAYA	100	241	114,8
KERSAMANAH	145	35	82,2
NANJUNJAYA	174	119	70,484
SUKAMERANG	84,3	99,5	38,485
MEKARRAYA	81,8	151,31	43
<b>Jumlah</b>	<b>669</b>	<b>778,03</b>	<b>386,969</b>

Sumber : BPP dan UPTD Pertanian

**Grafik. 7.01**

**Pembagian Luas Lahan Kecamatan Kersamanah Tahun 2014**



Sumber : BPP dan UPTD Pertanian

Luas kecamatan Kersamanah adalah 1834 Ha, dan lebih dari 1/3 nya merupakan lahan sawah. Luas lahan sawah kecamatan Kersamanah sebanyak 669 Ha atau sekitar 36,5%. Jika terperinci, luas lahan sawah terhadap luas kecamatan dalam satu desa adalah sebagai berikut :

1. Desa Sukamaju luas lahan sawahnya 83,9 Ha, atau luas lahan sawahnya 33% dari luas desanya,
2. Desa Girijaya luas lahan sawahnya 100 Ha, atau luas lahan sawahnya 22% dari luas desanya,
3. Desa Kersamanah luas lahan sawahnya 145 Ha, atau luas lahan sawahnya sekitar 55% dari luas desanya,
4. Desa Nanjungjaya luas lahan sawahnya 174 Ha, atau luas lahan sawahnya 48% dari luas kecamatan,
5. Desa Sukamerang luas lahan sawahnya 84,3 Ha, atau luas lahan sawahnya 38% dari luas desanya.
6. Dan desa Mekarraya luas lahan sawahnya 81,8, atau luas lahan sawahnya 29% dari luas desanya.

Jika dibandingkan terhadap luas desanya masing-masing, lahan sawah terluas ada di desa Kersamanah.

# PERTANIAN



Kecamatan Kersamanah adalah wilayah dengan luas lahan sawah seluas 669 Ha, yang diantaranya terdiri lahan sawah dengan sistem pengairan sederhana dan tadah hujan, di semua desa di wilayah kecamatan Kersamanah tidak ada sawah yang sistem pengairannya sepenuhnya pengairan teknis, ini dikarenakan tidak adanya saluran irigasi yang dapat mengairi sawah secara penuh dalam satu tahun.

hal ini diperkuat dengan tidak adanya sungai yang melintas di atas atau sejajar dengan sawah di wilayah kecamatan Kersamanah, sehingga dapat dipastikan tidak adanya pasokan air yang cukup guna mengairi sawah masyarakat dalam setahun penuh.

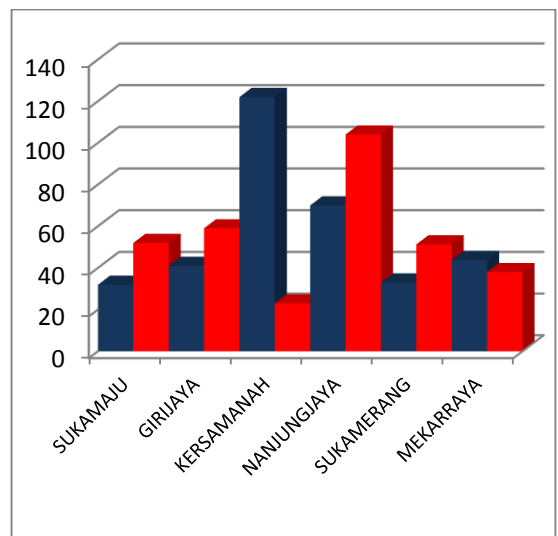
Hampir semua sawah di wilayah kecamatan Kersamanah merupakan sawah tadah hujan, dengan demikian sawah hanya produktif jika ada hujan yang melanda wilayah kecamatan Kersamanah, secara geografi, rata-rata tingkat produktifitas sawah dalam setahun hanya dapat dirasakan  $\frac{2}{3}$  saja, atau dalam kata lain, sawah dapat menghasilkan 2 kali panen dari yang seharusnya 3 kali panen dalam satu tahun masa tanam. Yaitu dalam rentang musim hujan antara bulan September sampai April.

**Tabel. 7.02**  
**Pembagian Luas Lahan Kecamatan Kersamanah Tahun 2014**

Desa/ Kel	Sederhana	Tadah Hujan	Jumlah
SUKAMAJU	31,9	52	83,9
GIRIJAYA	41	59	100
KERSAMANAH	122	23	145
NANJUNGJAYA	70	104	174
SUKAMERANG	33	51,2	84,3
MEKARRAYA	43,8	38	81,8
Jumlah	341,7	327,2	669,0

Sumber : BPP dan UPTD Pertanian

**Grafik. 7.02**  
**Pembagian Luas Lahan Sawah Kecamatan Kersamanah Tahun 2014**



Sumber : BPP dan UPTD Pertanian

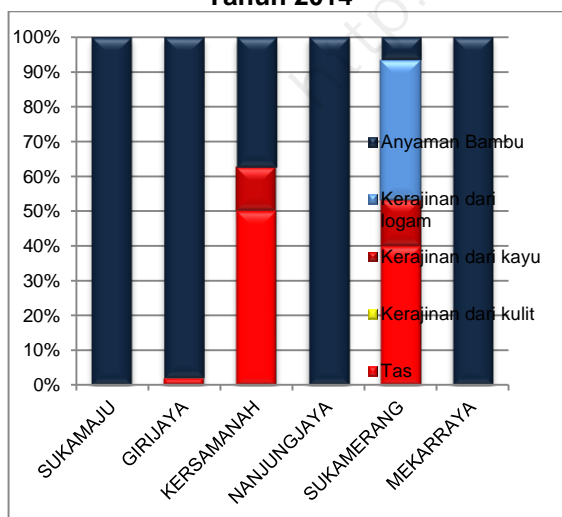


**Tabel. 8.01**  
**Perindustrian di Kecamatan Kersamanah**  
**Tahun 2014**

Desa/ Kel	Ta s	Kerajin an dari kayu	Kerajin an dari logam	Anyama n Bambu
SUKAMAJU				65
GIRIJAYA	1			47
KERSAMANAH	8	1		6
NANJUNJAYA	4	1		3
SUKAMERANG	6	2	14	5
MEKARRAYA				78
Jumlah	19	4	14	199

Sumber : Profil Desa

**Grafik. 8.01**  
**Perindustrian di Kecamatan Kersamanah**  
**Tahun 2014**



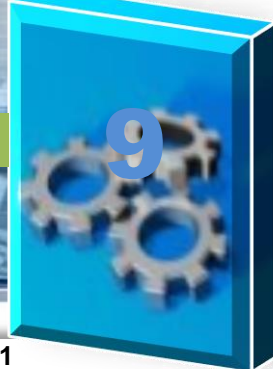
Sumber : Profil Desa

Sektor industri kecil dan kerajinan rumah tangga merupakan salah satu bidang yang cukup memberikan andil yang besar demi memberantas pengangguran, karena dari sektor inilah lapangan pekerjaan tersedia, meskipun belum terlalu banyak menyerap tenaga kerja. Di kecamatan Kersamanah industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang tercatat sekitar 300 lebih unit dengan berbagai jenis seperti kerajinan dari kayu, anyaman, kerajinan kain dan makanan.

Untuk industri rumah tangga, anyaman bambu menempati urutan pertama dengan jumlah pengrajin sebanyak 196 unit, dengan banyaknya industri kecil dan menengah, maka roda perekonomian akan bergerak menuju arah yang lebih baik, karena keberadaan industri tersebut dapat menyerap beberapa masyarakat yang idak mempunyai pekerjaan.

Seluruh desa di kecamatan Kersamanah mempunyai Industri kecil dan menengah. Dengan adanya program pinjaman dari pemerintah seperti KUR dan PNPM seharusnya dapat menumbuhkan kembangkan perindustrian di wilayah kecamatan Kersamanah, biarpun mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani.

# JARAK & KOMUNIKASI



Dengan kemudahan dan terjangkaunya harga telepon seluler oleh masyarakat sekarang ini, keberadaan wartel dan telepon umum mulai tersisihkan. Bahkan untuk daerah desa-desa yang berada di perbukitan seperti sebagian wilayah desa Girijaya, desa Sukamaju dan desa Mekarraya, sangat mudah menemukan telepon seluler dan pulsa untuk berkomunikasi. Hal ini jelas merupakan suatu kemajuan, tetapi hal ini juga mematikan bisnis wartel dan kios phone di daerah kecamatan Kersamanah.

Kemajuan zaman dibarengi juga dengan kemajuan Teknologi Informasi di masyarakat, kebutuhan informasi yang dapat di akses dengan mudah di internet nyatanya sangat di manfaatkan masyarakat kecamatan Kersamanah, hal ini ditunjang dengan banyak ditemukannya fasilitas warnet, hanya desa Sukamaju, desa Girijaya dan desa Mekarraya yang tidak ada warnetnya.

Kecamatan Kersamanah merupakan daerah utara dari Kabupaten Garut, jadi jarak yang di tempuh pun cukup jauh untuk menuju ke ibukota Kabupaten Garut itu sendiri, tetapi untungnya jalan yang dilaluinya cukup mudah, sehingga tidak ada kendala berarti untuk menuju Ibukota Kabupaten Garut.

**Tabel. 9.01**  
**Keberadaan Warnet, Wartel atau Kios phone tahun 2014**

Desa/ Kel	Warnet	Wartel/ Kios Phone	Sinyal telepon seluler
SUKAMAJU	1		Kuat
GIRIJAYA			Kuat
KERSAMANAH	3		Kuat
NANJUNGJAYA	1		Kuat
SUKAMERANG	3		Kuat
MEKARRAYA			Kuat

Sumber : Profil Desa

**Tabel. 9.02**  
**Jarak dan Perkiraan Waktu dari Desa ke Kecamatan dan Kabupaten tahun 2014**

Desa/ Kel	Jarak Ke (Km)		Waktu Tempuh (menit)	
	Kecamatan	Kabupaten	Kecamatan	Kabupaten
SUKAMAJU	3,8	37,4	15	75
GIRIJAYA	3,7	35,4	30	85
KERSAMANAH	0,5	33,6	2	55
NANJUNGJAYA	3	31,3	12	50
SUKAMERANG	5,1	29,6	20	45
MEKARRAYA	2,4	35,9	10	65

Sumber : Profil Desa

# LAMPIRAN

Tabel. 10.01  
Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut dan Luas Daerah Menurut Desa tahun 2014

Desa/Kel	Tinggi rata-rata dari permukaan laut (m)	Luas Daerah (Ha <sup>2</sup> )	% Luas Desa terhadap Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
SUKAMAJU	659	254,117	13,9
GIRIJAYA	700	455,8	24,9
KERSAMANAH	612	262,2	14,3
NANJUNGJAYA	612	363,484	19,8
SUKAMERANG	612	222,285	12,1
MEKARRAYA	627	276,112	15,1
Jumlah	546,0	1.833,998	100

Sumber : Profil Desa

# LAMPIRAN

Tabel. 10.02

Jumlah Pegawai Desa Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kersamanah Tahun 2014

Struktur Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepala Desa	6		6
Sekretaris Desa	6		6
Kaur Pemerintahan	6		6
Kaur Ekbang	6		6
Kaur Kesra	5	1	6
Kaur Umum	3	3	6
Kaur Trantib	6		6
Kepala Dusun	17		17
Jumlah	54	4	58

Sumber : Profil Desa

# LAMPIRAN

Tabel. 10.03  
Jumlah Kampung Dusun, RW/ RK dan RT di Kecamatan Kersamanah Tahun 2014

Desa/Kel	Kampung	Dusun	RW/RK	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SUKAMAJU	13	2	9	31
GIRIJAYA	6	3	7	28
KERSAMANAH	13	3	11	46
NANJUNGJAYA	24	3	11	41
SUKAMERANG	17	3	9	32
MEKARRAYA	17	3	8	32
Jumlah	90	17	55	210

Sumber : Profil Desa

# LAMPIRAN

**Tabel. 10.04**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kersamanah Tahun 2014**

Desa/ Kel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
SUKAMAJU	2.293	2.175	4.468
GIRIJAYA	2.452	2.326	4.778
KERSAMANAH	5.396	5.159	10.555
NANJUNGJAYA	3.768	3.742	7.510
SUKAMERANG	2.657	2.579	5.236
MEKARRAYA	2.139	2.023	4.162
Jumlah	18.705	18.004	36.709

Sumber : BPS Sensus Penduduk

# LAMPIRAN

Tabel. 10.05

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kersamanah Tahun 2014

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	2.016	1.941	3.975
5 - 9	1.996	1.866	3.862
10-14	2.148	2.031	4.179
15 - 19	1.911	1.763	3.674
20 - 24	1.423	1.381	2.804
25 - 29	1.328	1.319	2.807
30 - 34	1.286	1.247	2.533
35 - 39	1.306	1.256	2.562
40 - 44	1.276	1.162	2.438
45 - 49	1.046	992	2.038
50 - 54	829	781	1.610
55 - 59	609	642	1.251
60 - 64	568	532	1.100
65 - 69	387	403	790
70 - 74	267	297	564
75 +	309	391	700
Jumlah	18.709	17.804	36.709

Sumber : BPS Sensus Penduduk 2012

# DATA

## Mencerdaskan Bangsa

<https://garutkab.bps.go.id>  
<http://garutkab.bps.go.id>



**BPS Kabupaten Garut**  
Jl. Pembangunan No 222 Tarogong, Garut  
Telp. (0262) 233723